

# Analisis Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Dalam Penanganan Pertama Anak Usia Sekolah Akibat Luka Terkena Benda

Dina Carolina<sup>1\*</sup>, Astuti Lumbantoruan<sup>2</sup>, Dede Hanisah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya

\*Koresponden: Dina Carolina. Email: dinakanza@gmail.com

Submitted: 18 Januari 2023 | Accepted: 10 Februari 2023 | Published: 31 Maret 2023

## Abstrak

**Latar Belakang:** Pengetahuan adalah suatu hasil dari tahu, dan terjadi setelah melakukan dengan penginderaan akan tetapi pengetahuan juga meliputi pendidikan formal, non formal, dan informal. Luka akibat benda tajam adalah sebuah luka yang dikibatkan oleh benda benda tajam terjadi paling sering terjadi pada anak anak pada saat bermain tanpa keawaspadaan orang tua serta kewaspadaan diri sendiri.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan orangtua dalam penanganan pertama akibat terkena benda tajam.

**Metodologi Penelitian:** Metode yang digunakan dengan desain quasi eksperimental dengan penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah. Jumlah sampel digunakan dalam penelitian dengan 20 Responden.

**Hasil:** Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 2 hari data rentang umur terbanyak dengan usia sebanyak 36 – 43 tahun 8 reponden sebesar 40%, data pendidikan terbanyak yaitu SMP dengan 10 responden sebesar 50%, dan didapatkan bawah perbandingan efektivitas pemberian penkes sebelum dan sesudah terhadap tingkat pengetahuan orangtua dalam penanganan pertolongan pertama pada usia sekolah akibat luka terkena benda tajam yaitu dengan tingkat pengetahuan sebelum pemberian penkes sebesar 30% dengan kategori Rendah dan sesudah pemberian penkes sebesar 76 % dengan kategori Tinggi.

**Kesimpulan:** pendidikan kesehatana efektif terhadap tingkat pengetahuan orangtua dalam penanganan pertama akibat luka terkena benda tajam.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Benda Tajam, Pendidikan Kesehatan.

## 1. Latar Belakang

Anak merupakan anugrah dari yang maha kuasa anak juga seseorang yang unik dan mempunyai kebutuhan sesuai akan tumbuh kembang yang dimulai dari bayi hingga remaja umur 0-18 tahun. Anak dibagi menjadi tiga fase tumbuh kembang yaitu Toddler (1-3 tahun) Masa Prasekolah (3- 5 tahun) Masa Sekolah (5-11 tahun). pada masa ini motorik mengalami kemajuan pesat yaitu secara rasa ingin tahu yang tinggi yang mengakibatkan bisa

mengalami cedera ringan seperti terkena benda tajam saat bermain bola, memanjat pohon, ataupun teriris saat di dapur saat membantu (A. Aziz Alimul Hidayat, 2012)

Menurut Data dari Uni Eropa 2013 masalah cedera akibat benda tajam maupun tumpul terjadi pada anak saat bermain penyebab salah satunya adalah mortalitas dan morbiditas anak sengaja maupun tidak sebanyak 30.000 anak dirawat karena cedera ringan sampai berat. Cedera Ringan maupun berat akibat benda tajam maupun tumpul menyebabkan 7% kematian di seluruh dunia. Penyebab

kematian karena cedera merupakan penyebab tertinggi kematian anak umur 7-14 tahun, yaitu sebesar 20%-60% di dunia. (Deborah Dina Marliana, 2020). Peran orangtua sangat penting, tentunya dalam tingkat pengetahuan dalam pertolongan pertama dalam penanganan anak, orang tua harus paham apa yang harus dilakukan saat terjadi celaka/cedara mengakibatkan luka pada anak. Orangtua juga harus mengedukasi saat anak tidak bersamanya dan mengalami luka saat apa yang harus dicegah contoh mengajarkan anak menutup luka agar tidak terkontaminasi (Achmad, Rahmawan, 2016).

## 2. Tujuan Penelitian

- Untuk mengidentifikasi data demografi (usia, pendidikan,) di gang mandiri cilincing, Jakarta Utara
- Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan orangtua sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang penanganan pertama pada anak sekolah
- Untuk mengidentifikasi perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian penkes terhadap tingkat pengetahuan orangtua.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis desain penelitian survey analitik, dengan menggunakan pendekatan Cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di Gang Mandiri XII Rt.13 Rw. 002 Kel. Kalibaru Kec. Cilincing Jakarta Utara pada bulan Maret 2022.

### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia sekolah di gang Mnadiri XII Rt. 013/ Rw.002 Kelurahan Kalibaru.

Sampel dalam penelitian ini adalah Sample merupakan sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata dan dapat ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan sample lebih menguntungkan

dibanding populasi karena bisa menghemat waktu, dan biaya (Masturoh & Anggita, 2018).

Adapun kriteria Inklusi sebagai berikut:

- Orangtua yang memiliki anak usia sekolah
- Bersedia menjadi responden

## 4. Hasil Penelitian

### 4.1. Analisa Univariat

Hasil dari Efektivitas Pemberian Penkes Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua dalam Penanganan Pertolongan Pertama pada Anak usia Sekolah akibat Luka terkena Benda Tajam di Jalan Kalibaru Timur Gg. Mandiri XII Rt. 013/ Rw.002 Kelurahan Kalibaru.

**Tabel 1. Karakteristik Reponden Menurut Umur**

Umur	Frekuensi	Presentase
26-35 tahun	6	30%
36-43 tahun	8	40%
44-50 tahun	6	30%
Total	20	100%

Berdasarkan table diatas menggambarkan bahwa usia 36-43 tahun usia yang memiliki anak sekolah dengan usia orangtua berkisar dewasa akhir masih bisa dibilang usia subur bagi pasangan suami istri dan organ reproduksi masih berfungsi dengan baik akan tetapi untuk dewasa akhir harus menekan angka kelahiran saat sudah memiliki banyak anak. (Anita Rahmawati, 2018).

**Tabel 2. Karateristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	6	30%
SMP	10	50%
SMA/SMK	4	20%
Total	20	100%

Berdasarkan table diatas menggambarkan jumlah pendidikan responden terbanyak yaitu pendidikan SMP oleh karna itu tingkat pendidikan orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak dalam keluarga maupun didalam lingkungan sosialnya dan pola komunikasi dalam keluarga maupun masyarakat (Ahmad

Zulfikar, 2017)

**Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Orangtua Sebelum Pemberian Penkes**

Jumlah Responden	Sebelum Penkes		
	Nilai benar	%	Ket
20	3	30%	Rendah

Berdasarkan table 3 diatas menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan orangtua sebelum pemberian penkes dapat dilihat dari beberapa factor yaitu diantaranya pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan dan fasilitas jika factor itu memiliki kurangnya wawasan akibat dari itu penanganan bisa kurang tepat dilakukan (Nunung, 2015).

**Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Orangtua Sesudah Pemberian Penkes**

Jumlah Responden	Sebelum Penkes		
	Nilai benar	%	Ket
20	7,6	76%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan orangtua sesudah pemberian penkes sangat efektif dapat dilihat dari beberapa factor yaitu diantaranya pengalaman bertambah, tingkat pendidikan dalam non formal bertamanah, keyakinan dalam penanganan bertambah dan fasilitas berupa ceramah dan leaflet karna itu wawasan yang akan bertambah luas oleh dari itu penanganan akan tepat dilakukan juga (Nunung, 2015).

**Tabel 5. Perbandingan Tingkat Pengetahuan Orangtua Sebelum Dan Sesudah**

Jumlah Responden	Sebelum Penkes			Sesudah Penkes		
	Nilai benar	%	Ket	Nilai benar	%	Ket
20	3	30%	Rendah	7,6	76%	tinggi

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan perbandingan tingkat pengetahuan orangtua sebelum dan sesudah pemberian penkes dapat dilihat dari beberapa

factor yaitu diantaranya pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan dan fasilitas bila orang tua memiliki wawasan yang luas oleh dari itu penanganan akan tepat dilakukan akan tetapi bila memiliki wawasan yang kurang tindakan dalam penanganan akan kurang tepat dilakukan.(Nunung, 2015).

Data perbandingan yang di dapat sebelum sebesar 30% (Rendah) dan sesudah sebesar 76% (Tinggi) adalah presentase perbandingan tingkat pengetahuan orangtua dengan rata rata 76% setelah pemberian penkes tingkat pengetahuan orangtua meningkat serta melakukan penanganan dengan cara yang lebih benar kepada anak-anak yang terkena benda tajam karna sudah lama mendapatkan setelah pemberian pendidikan kesehatan.

## 5. Pembahasan

### Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan bahwa usia 36-43 tahun usia yang memiliki anak sekolah dengan usia orangtua berkisar dewasa akhir masih bisa dibilang usia subur bagi pasangan suami istri dan organ reproduksi masih berfungsi dengan baik akan tetapi untuk dewasa akhir harus menekan angka kelahiran saat sudah memiliki banyak anak. (Anita Rahmawati, 2018). Data rentang umur 36 – 43 tahun sebanyak 8 reponden sebesar (40%). Sedangkan, berdasarkan table pendidikan diatas menggambarkan jumlah pendidikan responden terbanyak yaitu pendidikan SMP oleh karna itu tingkat pendidikan orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak dalam keluarga maupun idalam lingkungan sosialnya dan pola komunikasi dalam keluarga maupun masyarakat. (Ahmad Zulfikar, 2017). Data pendidikan terbanyak yaitu SMP dengan 10 responden sebesar (50%).

### Tingkat Pengetahuan Orangtua Sebelum Pemberian Penkes

Tabel diatas menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan orangtua sebelum pemberian penkes dapat

dilihat dari beberapa factor yaitu diantaranya pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan dan fasilitas jika factor itu memiliki kurangnya wawasan akibat dari itu penanganan bisa kurang tepat dilakukan.(Nunung, 2015). Data yang di dapat Sebanyak 20 Responden memiliki tingkat pengetahuan sebelum diberikan penkes sebesar 30% dengan kategori Rendah.

### **Tingkat Pengetahuan Orangtua Sesudah Pemberian Penkes**

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan orangtua sesudah pemberian penkes sangat efektif dapat dilihat dari beberapa factor yaitu diantaranya pengalaman bertambah, tingkat pendidikan dalam non formal bertamabah, keyakinan dalam penanganan bertamabah dan fasilitas berupa ceramah dan leaflet karna itu wawasan yang akan bertambah luas oleh dari itu penanganan akan tepat dilakukan juga (Nunung, 2015). Data yang didapat sebanyak 20 responden memiliki tingkat pengetahuan setelah pemberian penkes sebesar 76% dengan kategori tinggi.

### **Perbandingan Tingkat Pengetahuan Orangtua Sebelum dan Sesudah Pemberian Penkes**

Berdasarkan tabel 5 di atas menggambarkan perbandingan tingkat pengetahuan orangtua sebelum dan sesudah pemberian penkes dapat dilihat dari beberapa factor yaitu diantaranya pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan dan fasilitas bila orang tua memiliki wawasan yang luas oleh dari itu penanganan akan tepat dilakukan akan tetapi bila memiliki wawasan yang kurang tindakan dalam penanganan akan kurang tepat dilakukan (Nunung, 2015). saat pemberian kuesioner sebelum dan setelah pemberian penkes tingkat pengetahuan orangtua dapat dibandingkan. Dari data yang sudah dijelaskan di atas Pendidikan Kesehatan sangat efektif dengan salah satu cara menggunakan metode atau media leaflet dibarengi dengan ceramah karna pesan dalam sebuah informasi bisa langsung di terima dengan baik oleh masyarakat.

## **6. Kesimpulan dan Saran**

Tingkat pengetahuan orangtua sebelum dan sesudah pemberian penkes dapat dilihat dari beberapa factor yaitu diantaranya pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan dan fasilitas bila orang tua memiliki wawasan yang luas oleh dari itu penanganan akan tepat dilakukan akan tetapi bila memiliki wawasan yang kurang tindakan dalam penanganan akan kurang tepat dilakukan.(Nunung, 2015). Dari data yang sudah dijelaskan di atas Pendidikan Kesehatan sangat efektif dengan salah satu cara menggunakan metode atau media leaflet dibarengi dengan ceramah karna pesan dalam sebuah informasi bisa langsung di terima dengan baik oleh masyarakat.

## **7. Referensi**

- Chotimah Zainab, Ratna. 2017. Luka Bacok atau Luka Iris Pada Tangan Kanan. Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2022. Melalui: <http://fk.unri.ac.id/wpcontent/uploads/2017/08/13.-Chotimah-Zainab-Ratna-Relawati.pdf>
- Deborah Dina Marliana Br Hutagaol. 2020. Prilaku Aman pada Siswa Sekolah. Diakses pada tanggal 7 Maret 2022. Melalui: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/36760>
- Dita Aulia. 2020. Pathway Vulnus Laceratum. Diakses pada Tanggal 22 Maret 2020. Melalui : <https://id.scribd.com/document/451551630/372501644-Pathway-Vulnus-Laceratum>
- Mita. 2019. Anatomi Fisiologi Kulit. Diakses pada Tanggal 22 Maret 2022. Melalui : <https://pikiranmita.wordpress.com/2019/09/11/anatomi-fisiologi-indra-kulit/>
- Widya Citra Andini. 2021. 4 Langkah Sederhana Untuk Mengatasi Luka di Jari.
- Winona Katyusha. 2022. Luka Gores, Pengertian dan Cara Perawatan yang Tepat dan Aman. Diakses pada Tanggal 20 Maret. Melalui : <https://hellosehat.com/hidup-sehat/pertolongan-pertama/luka-gores>.